



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**PENGARUH *ROBO ADVISOR*, LITERASI KEUANGAN DIGITAL, DAN
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA GEN Z**

Oleh:

Rizki Agung Triono	(2212010119)
Dr. Diah Ayu Septi Fauji, S.E, M.M	(0711098703)
Zulistiani, S.Pd, M.M	(0711118603)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JULI 2026**

HALAMAN PENGESAHAN

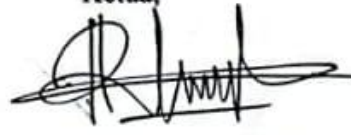
- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Judul Penelitian | : Pengaruh Robo Advisor, Literasi Keuangan Digital, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Gen Z |
| 2. Ketua | |
| a. Nama Lengkap | : Rizki Agung Triono |
| b. NPM | : 2212010119 |
| c. Fak/Prodi | : FEB/Manajemen |
| d. Alamat Rumah | : Ds. Pehkulon, Kec. Papar, Kab. Kediri |
| e. Telp./HP | : 082231148264 |
| f. Email | : rizki191201@gmail.com |
| 3. Jangka waktu Penelitian | : 6 bulan |
| 4. Pembiayaan | : |
| a) Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri | : - |
| b) Dari sumber lain | : Rp 7.500.000 |
|
Jumlah Seluruhnya |
: Rp 7.500.000 |

Mengetahui,
Kaprodi Manajemen



Restin Meilina, M.M.
NIDN. 0721058605

Kediri, 26 Juni 2026
Ketua,



Rizki Agung Triono
NPM. 2212010119



Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan, dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian untuk diseminasi ini dengan baik.

Penyusunan laporan penelitian untuk diseminasi ini merupakan tugas akhir dari peneliti yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.). Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa sejak awal hingga terselesainya penyusunan laporan penelitian untuk diseminasi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Restin Meilina, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Diah Ayu Septi Fauji, S.E, M.M dan Zulistiani, S.Pd, M.M, selaku Dosen pembimbing I dan II yang telah rela meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan laporan penelitian.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Manajemen.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian untuk diseminasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Demikian semoga laporan penelitian untuk diseminasi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Kediri, 26 Juni 2026



RIZKI AGUNG TRIONO
NPM. 2212010119

RINGKASAN

Rizki Agung Triono: Pengaruh *Robo advisor*, Literasi Keuangan Digital, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Gen Z, Diseminasi, Manajemen, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Minat Investasi, *Robo advisor*, Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan.

Minat investasi di kalangan mahasiswa sangat tinggi namun aktivitas investasinya masih sangat rendah, data menunjukkan 92% mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi namun hanya 7% yang benar benar melakukan investasi secara aktual. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah pengaruh *robo advisor*, literasi keuangan digital, dan inklusi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa gen z baik secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh *robo advisor*, literasi keuangan digital, dan inklusi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa gen z baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan teknik proporsional sampling terhadap 40 mahasiswa, data dianalisis dengan SPSS v26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Robo advisor* ($t=2,531$; $\text{sig}=0,016$), Literasi Keuangan Digital ($t=3,185$; $\text{sig}=0,003$), dan Inklusi Keuangan ($t=2,809$; $\text{sig}=0,008$) masing-masing faktor berpengaruh terhadap Minat Investasi secara parsial, serta berpengaruh secara simultan ($F=29,861$; $\text{sig}=0,000$) dengan Adjusted $R^2=0,689$. Peneliti menyarankan perluasan sampel ke berbagai perguruan tinggi dan penambahan variabel seperti FOMO, e-trust, serta toleransi risiko untuk penelitian selanjutnya. Implikasi penelitian ini menegaskan perlunya pendekatan holistik yang mengintegrasikan penguatan literasi keuangan digital, fasilitasi teknologi investasi berbasis AI, dan perluasan inklusi keuangan guna mendorong partisipasi aktif generasi muda di pasar modal.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORI	8
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Variabel Minat Investasi	8
B. Teori dan Penelitian Terdahulu Variabel <i>Robo advisor</i>	11
C. Teori dan Penelitian Terdahulu Variabel Literasi Keuangan Digital	14
D. Teori dan Penelitian Terdahulu Variabel Inklusi Keuangan.....	18
E. Kerangka Berpikir.....	21
F. Hipotesis Penelitian	24
BAB III: METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Definisi Operasional	25
C. Instrumen Penelitian	27
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel	34
F. Prosedur Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	56
BAB V: PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Implikasi	63
C. Saran	64
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Rangkuman Penelitian Terdahulu Minat Investasi	10
2.2 : Rangkuman Penelitian Terdahulu <i>Robo advisor</i>	13
2.3 : Rangkuman Penelitian Terdahulu Literasi Keuangan Digital	17
2.4 : Rangkuman Penelitian Terdahulu Inklusi Keuangan	20
3.1 : Definisi Operasional Variabel	26
3.2 : Instrumen Penelitian	28
3.3 : Pedoman Pemberian Skor	31
3.4 : Hasil Uji Validitas	32
3.5 : Hasil Uji Reliabilitas	33
3.6 : Jadwal Penelitian	34
3.7 : Uraian Prosedur Penelitian	36
4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
4.3 : Kategori Rata Rata	45
4.4 : Analisis Deskriptif Variabel Minat Investasi	45
4.5 : Analisis Deskriptif Variabel <i>Robo advisor</i>	46
4.6 : Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan Digital	47
4.7 : Analisis Deskriptif Variabel Inklusi Keuangan	48
4.8 : Hasil Uji Multikolinieritas	50
4.9 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda	52
4.10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
4.11 : Hasil Uji t	55
4.12 : Hasil Uji F	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	: Pertumbuhan Ekosistem <i>Fintech</i> Di Indonesia.....	1
1.2	: Penetrasi Jumlah Investor	3
2.1	: Kerangka Konseptual.....	23
4.1	: Hasil Uji Normalitas	49
4.2	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1: Instrumen Penelitian	68
2: Persetujuan Responden	73
3: Tabulasi Data Hasil Penelitian	74
4: Hasil <i>Output</i> SPSS	78
5: Surat Ijin Penelitian.....	85
6: Surat Keterangan/Balasan Penelitian	86
7: Artikel Yang Dipublikasikan	87

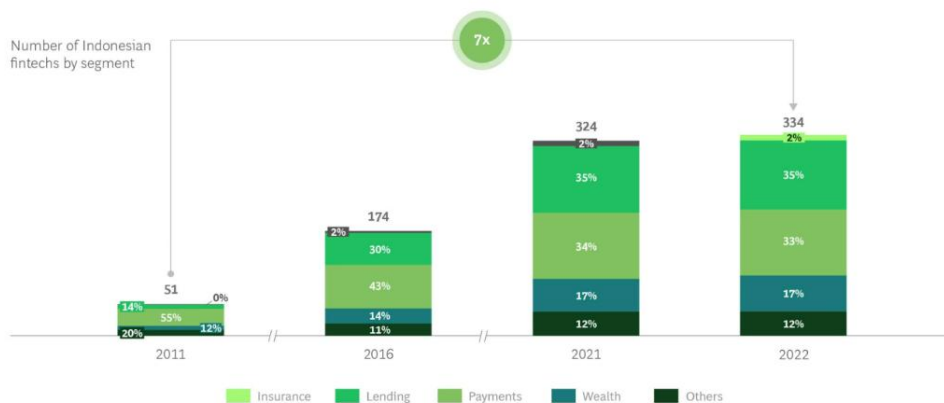
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika era Revolusi Industri 4.0 telah memicu terjadinya pergeseran yang bersifat fundamental dan masif di berbagai lini kehidupan masyarakat modern. Di sektor keuangan, revolusi ini telah mendorong munculnya *Fintech* (*Financial Technology*). *Fintech* merujuk pada penggunaan teknologi dan model bisnis inovatif di sektor keuangan untuk meningkatkan pelayanan di sektor keuangan guna meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisasi hambatan biaya, serta memperluas jangkauan (World Bank, 2018). Di Indonesia sendiri jumlah pemain *fintech* meningkat drastis selama satu dekade terakhir, menunjukkan bahwa perkembangan ekosistem *fintech* di Indonesia tidak kalah pesat dibandingkan negara-negara maju dan bahkan menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar *fintech* terbesar di Asia Tenggara (BCG & Ventures, 2023).

Rapid growth in the number of fintech players



Gambar 1.1 Pertumbuhan ekosistem *fintech* di Indonesia.

Sumber : Boston Consulting Group & Ventures. (2023)

Perkembangan pesat ekosistem *fintech* tersebut tidak hanya pada layanan pembayaran digital atau pinjaman daring, tetapi juga mencakup kemajuan di sektor investasi. Di lingkup global dan regional, Indonesia menempati posisi strategis sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia serta motor penggerak ekonomi terbesar di Asia Tenggara (BPS, 2020)

mengalami pertumbuhan pasar modal dan investasi digital yang sangat pesat. Berdasarkan data dari KSEI (2025) pertumbuhan pasar modal domestik menunjukkan tren positif dengan total capaian jumlah investor yang telah menembus angka sekitar 19 juta investor, meningkat sekitar 35% dibanding tahun 2024. Fenomena menarik yang terlihat adalah dominasi investor muda dalam pasar modal Indonesia. Data CNBC Indonesia (2024) menunjukkan bahwa 55,07% investor pasar modal Indonesia memiliki rentang usia ≤ 30 tahun, yang merupakan generasi millennial dan gen z. Hal ini mengindikasikan bahwa kelompok usia muda di Indonesia memiliki orientasi serta intensi yang sangat kuat untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal, terutama melalui *platform* digital yang memudahkan akses dan transaksi.

Minat investasi yang tinggi di kalangan generasi muda ini mencerminkan pergeseran *mindset* finansial yang didorong oleh aksesibilitas teknologi. Salah satu inovasi teknologi yang mengubah paradigma investasi adalah kehadiran *Robo advisor*. Menurut Dewi et al., (2021) *Robo advisor* merupakan fitur unggulan yang dirancang khusus guna membantu investor pemula dalam menyusun portofolio investasi secara otomatis, sehingga sangat bermanfaat bagi mereka yang belum memiliki kemampuan analisis mendalam. *Robo advisor* memanfaatkan algoritma canggih dan *machine learning* untuk menganalisis data finansial pengguna dan menyusun portofolio investasi yang optimal tanpa memerlukan intervensi langsung dari penasihat keuangan manusia. Beberapa studi terdahulu mengkonfirmasi bahwa *Robo advisor* berpengaruh terhadap minat investasi generasi muda (Dewi et al., 2021; Fajriah et al., 2025)

Selain *robo advisor*, literasi keuangan digital juga berperan penting sebagai fondasi bagi kesuksesan investasi di era digital. Alliance for Financial Inclusion (2021) mendefinisikan literasi keuangan digital sebagai "pengetahuan, keterampilan teknis, efikasi diri dan kompetensi dalam memanfaatkan ekosistem layanan keuangan digital secara protektif, sehingga memungkinkan pelaku ekonomi untuk membuat keputusan finansial yang objektif " Beberapa riset terdahulu mengkonfirmasi bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi muda (Astutie et al., 2023; Mahanani et al., 2025).

Selain itu, inklusi keuangan juga memegang peranan yang sangat krusial dalam menstimulasi dan mengonstruksi intensi investasi di kalangan masyarakat usia muda. Menurut World Bank (2022) inklusi keuangan merepresentasikan suatu tatanan di mana masyarakat maupun sektor bisnis memiliki keterjangkauan akses terhadap ragam produk dan layanan finansial yang berdaya guna serta ekonomis dalam memenuhi kebutuhan mereka. Cakupan fasilitas ini meliputi instrumen transaksi, sistem pembayaran, penyimpanan dana (tabungan), penyaluran kredit, hingga proteksi asuransi yang diimplementasikan secara akuntabel dan berkelanjutan. Dalam konteks investasi digital, inklusi keuangan bukan hanya tentang kepemilikan rekening, melainkan juga tentang aksesibilitas *platform* investasi, kemudahan penggunaan aplikasi, dan ketersediaan layanan konsultasi yang terjangkau. Konsistensi hasil dari berbagai penelitian sebelumnya mengonfirmasi bahwa inklusi keuangan menunjukkan pengaruh positif serta signifikan dalam mengonstruksi minat individu untuk berinvestasi. (Agata & Nurazi, 2022; Jonathan & Setyawan, 2022)

Meskipun pertumbuhan investor muda dan adopsi teknologi investasi menunjukkan tren positif, paradoks menarik muncul ketika melihat data penetrasi yang lebih luas. Rasio investor pasar modal Indonesia terhadap total populasi masih stagnan di angka 5,3%, masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan Malaysia, Singapura, dan Thailand (KSEI, 2025). Yang lebih mengkhawatirkan, meskipun 55,07% investor adalah kelompok usia ≤ 30 tahun, jumlah mereka hanya 9,5 juta dari total 133 juta populasi generasi muda di Indonesia artinya hanya sekitar 6,2% yang menjadi investor aktif (Binekasri, 2024).

<i>Negara</i>	<i>Jumlah Investor (Juta)</i>	<i>Total Populasi (Juta)</i>	<i>Rasio Penetrasi (%)</i>
<i>Indonesia</i>	14	280	5,3
<i>Singapura</i>	2	6	35
<i>Malaysia</i>	4	34	12
<i>Thailand</i>	7	66	11

Gambar 1.2 Penetrasi jumlah investor.
Sumber: KSEI (2025)

Untuk memahami fenomena ini secara lebih mendalam, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap 30 Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2022 dengan menggunakan metode probability random sampling (Oktober 2025). Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2022 memiliki total 385 mahasiswa aktif yang saat ini berada di semester 7/8 dengan rentang usia 22-25 tahun, merupakan representasi Gen Z yang menjadi fokus penelitian ini. Hasil studi menunjukkan paradoks yang menarik. Data menunjukkan bahwa:

1. Pemerataan Teknologi Keuangan

93,3% mahasiswa (28 orang) familiar dan aktif menggunakan *m-banking* dan *e-wallet* untuk transaksi sehari-hari, namun hanya 23,3% (7 orang) yang pernah membuka atau menggunakan aplikasi investasi digital seperti Profits, Stockbit, Ajaib, Bibit, Dsb.

2. Gap Antara Akses dan Aktivitas Investasi.

Meskipun seluruh 30 responden (100%) memiliki rekening sekuritas di Phintraco Sekuritas yang dibuka saat program Sekolah Pasar Modal, hanya 5 mahasiswa (16,7%) yang melakukan transaksi investasi aktual. Dari 5 mahasiswa tersebut, 3 orang melakukan transaksi hanya 1-2 kali untuk "mencoba", dan hanya 2 mahasiswa yang berinvestasi secara rutin (minimal 1 kali per bulan).

3. Hambatan Utama Berinvestasi.

Ketika ditanyakan mengapa tidak berinvestasi meskipun sudah memiliki rekening, 70% (21 orang) menjawab "tidak tahu harus mulai dari mana/bingung memilih saham", 53,3% (16 orang) menyebutkan "tidak punya uang lebih atau modal untuk investasi", 43,3% (13 orang) menyatakan "tidak percaya diri/takut rugi", dan 30% (9 orang) mengatakan "tidak ada waktu untuk monitor investasi".

4. Minat Investasi Potensial Yang Tinggi.

Meskipun implementasi rendah, 93,3% mahasiswa (28 orang) menyatakan tertarik untuk berinvestasi di masa depan.

Berdasarkan paparan fenomena dan studi pendahuluan diatas, dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwa masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara potensi dan realitas investasi mahasiswa gen z, di mana akses dan minat investasi sudah tinggi, namun aktivitas investasi aktual masih sangat rendah. Kondisi ini mengindikasikan adanya hambatan nyata yang belum tertangani, baik dari sisi pemanfaatan teknologi investasi digital, kecakapan literasi keuangan yang aplikatif, maupun optimalisasi inklusi keuangan yang dimiliki. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu umumnya dilakukan di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya, sehingga belum banyak yang mengkaji konteks kota kecil khususnya mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Robo advisor*, Literasi Keuangan Digital, dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Gen Z”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Robo advisor* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa gen z secara parsial?
2. Apakah Literasi Keuangan Digital berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa gen z secara parsial?
3. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa gen z secara parsial?
4. Apakah *Robo Advisor*, Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa gen z secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Robo advisor* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa gen z secara parsial.
2. Untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan Digital berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa gen z secara parsial.
3. Untuk mengetahui apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa gen z secara parsial.

4. Untuk mengetahui apakah *Robo Advisor*, Literasi Keuangan Digital, Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa gen z secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmiah yang konstruktif terhadap pengembangan literatur manajemen keuangan, khususnya dalam memperkaya literatur mengenai perilaku investasi generasi muda berusia 15–25 tahun di tengah masifnya era digitalisasi. Secara lebih spesifik, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai peran *robo advisor*, literasi keuangan digital, dan inklusi keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi minat investasi. Lebih dari itu, hasil ini juga dapat menjadi penguat dan pembanding terhadap hasil penelitian terdahulu dengan menghadirkan konteks yang berbeda, yaitu pada mahasiswa di daerah (Universitas Nusantara PGRI Kediri), sehingga mampu memperkaya literatur empiris yang selama ini lebih banyak berfokus pada kota besar. Hasil studi ini diproyeksikan mampu menjadi landasan pustaka bagi penelitian lanjutan. Utamanya bagi akademisi yang tertarik untuk mendalami topik serupa maupun mengembangkan model penelitian melalui penambahan determinan lain terkait keputusan investasi berbasis digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Calon Investor

- 1) Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam memahami peran teknologi *robo advisor* sebagai alat bantu pengambilan keputusan investasi yang otomatis dan berbasis algoritma, sehingga calon investor pemula tidak perlu khawatir akan minimnya pengetahuan teknis dalam memulai investasi.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada calon investor mengenai pentingnya literasi keuangan digital sebagai bekal dalam mengevaluasi produk investasi secara rasional,

mengenali risiko transaksi digital, dan melindungi diri dari potensi penipuan di *platform* keuangan digital.

- 3) Hasil riset ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk calon investor dalam memahami faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi, sehingga dapat mengambil keputusan investasi secara lebih tepat dan sesuai kebutuhan serta profil risiko masing-masing.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Temuan dari studi ini diharapkan bisa berfungsi sebagai referensi ilmiah dan basis literatur bagi peneliti mendatang dalam mengeksplorasi topik yang sejenis, khususnya mengenai pengaruh *robo advisor*, literasi keuangan digital, dan inklusi keuangan terhadap minat investasi generasi muda di era digital.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi penguat dan pembanding terhadap hasil penelitian terdahulu dengan menghadirkan konteks yang berbeda, yaitu mahasiswa di kota non-metropolitan (Kediri), sehingga mampu memperkaya literatur empiris yang selama ini lebih banyak berfokus pada kota-kota besar.
- 3) Penelitian ini dapat mendorong peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti toleransi risiko, pengaruh rekan sebaya, dan kepercayaan digital (*e-trust*), yang berpotensi memengaruhi minat investasi mahasiswa Gen Z.

c. Bagi Pembuat Kebijakan.

- 1) Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam merancang program peningkatan literasi keuangan digital dan inklusi keuangan, khususnya bagi generasi muda.
- 2) Sebagai dasar dalam pengembangan kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi keuangan guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- AFI, A. U. de G. da, Otoo, liderada por A., Mohammad, com o apoio de G., & Boletawa, e E. (2021). Literacia financeira digital. *Alliance for Financial Inclusion*, 1–24.
- Agata, T. F., & Nurazi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Generasi Z Indonesia Di Pasarmodal. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 595. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4243>
- Amalia, & Subagyo. (2024). E-trust Mediates the Role of the Robo-Advisor Feature on Mutual Fund Investment Intention Through the Bibit Application of Gen Z Malang Raya. *International Research Conference on Economics and Business, 2024(2017)*, 408–425. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i4.15089>
- Astutie, Y. P., Hapsari, I. M., & Subroto, S. (2023). Literasi Keuangan Digital untuk Menumbuhkan Minat Investasi pada Siswa SMKN 1 Tegal. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(2), 351. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.11175>
- Bastomi, M., & Nurhidayah. (2023). Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah : Studi Pada Generasi Z Kota Malang. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16255>
- BCG, & Ventures, A. (2023). *Indonesia's Fintech Industry Is Ready to Rise*. <https://www.bcg.com/publications/2023/fintech-industry-indonesia-growth?hl=id-ID>
- Binekasri, R. (2024). *Gen Z dan Milenial Dominasi Investor Pasar Modal RI*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20241028114222-17-583541/gen-z-dan-milenial-dominasi-investor-pasar-modal-ri>
- BPS. (2020). *Hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/01/21/1854/bsp-kepala-bps--sensus-penduduk-2020-mencatat-penduduk-indonesia-pada-september-2020-sebanyak-270-20-juta-jiwa-?hl=id-ID>
- Dewi, K. L., Ayu, & Warmika, I. G. K. (2021). Peran E-Trust dalam Memediasi Pengaruh Fitur *Robo advisor* Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Bibit. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(9), 29–36. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v1i9.190>
- Fadika, J., & Indra, Y. A. (2024). PERAN PASAR MODAL DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTASI PADA GENERASI MUDA DI ERA DIGITAL. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(1), 1700–1712.

- Fahruri, A., Rusmanto, T., Leonarda, D., & Utami, V. (2025). Artificial Intelligence Adoption on Investment Platform for *Robo advisory* Users in Indonesia. *INTERNATIONAL JOURNAL ON INFORMATICS VISUALIZATION*, 9(13).
- Fajriah, G., Silvia, A., & Maharani, N. K. (2025). PENGARUH FITUR *ROBO ADVISOR*, FOMO, DAN LINGKUNGAN PERTEMANAN TERHADAP MINAT INVESTASI REKSA DANA BIBIT PADA GEN Z DI DKI JAKARTA. *Ilmu Manajemen Dan Akutansi*, 13. <https://doi.org/10.33366/ref.v10i2.6782>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jonathan, N., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion Dan Financial Behaviour Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, Vol.04,No.(04), 891–898. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20540>
- Klapper, led by L., Singer, D., Ansar, S., Akkineni, comprised R., Gubbins, P., Panchamia, M., & Wang, J. (2022). The Little Data Book on Financial Inclusion. *World Bank's Development Economics Vice Presidency (DEC)*.
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2025.pdf
- Lynos, A. C., & Kass-Hanna, J. (2021). A methodological overview to defining and measuring “digital” financial literacy. *FINANCIAL PLANNING REVIEW*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cfp2.1113>
- Mahanani, R., Hirawati, H., & Sijabat, Y. (2025). Pengaruh Edukasi Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Investasi Jangka Panjang Generasi Z Pengguna Fintech. *Jurnal Multidisipliner*, 4(03), 268–283. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v4i03.1646>
- Novia, S., U. Hudaya, R., & Mataram, U. (2023). Determinan minat investasi generasi z. *Jurnal Risma*, 3(1), 103–115.
- Nurfadilah, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(8), 1630–1644.
- Pangestu, A., & Bagana, B. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 15(3), 212–220.
- Putri, A. A., Aswat, I., & Astarani, J. (2024). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , MODAL INVESTASI DAN MOTIVASI

TERHADAP MINAT INVESTASI JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 1513–1529. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4609>

Ravikumar, T., Suresha, B., Prakash, N., Vazirani, K., & Krishna, T. A. (2022). Digital financial literacy among adults in India: measurement and validation. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2132631>

Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Cetakan ke 11). Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (Sutopo (ed.); Vol. 5). Alfa Beta Bandung.

World Bank. (2018). *Fintech and the Future of Finance*. Worldbank.Org. <https://www.worldbank.org/en/publication/fintech-and-the-future-of-finance/technical-notes>